



## The Influence of Religiosity and Report Transparency on ASN Motivation in Paying Professional Zakat at the Regional Secretariat of East Lombok Regency

*Pengaruh Religiusitas dan Transparansi Laporan Terhadap Motivasi ASN dalam Membayar Zakat Profesi di Sekretariat Daerah Kabupaten Lombok Timur*

Mulyadi<sup>1)\*</sup>, Musawar<sup>2)</sup>, Muh. Azkar<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Islam Negeri Mataram

\*Correspondence: [pascasarjana@uinmataram.ac.id](mailto:pascasarjana@uinmataram.ac.id)

### ABSTRACT

Religiosity is a factor in the individual and everyone has a different understanding in carrying out and implementing religious teachings. Transparency aims to provide information to the public that the public has the right to know financial information which is proven honestly and openly. Someone who issued his zakat meant that he has cleaned himself, his soul and his property. So it can be concluded that religiosity and transparency are important factors in determining awareness of muzakki on the motivation to pay zakat at zakat management institutions. The objective of this research was to determine the influence of religiosity and transparency on the motivation of the State Civil Apparatur in paying professional zakat at the Regional Secretariat of East Lombok Regency. The method used in this research was descriptive quantitative. Hypothesis testing used multiple linier regression analysis method and classical assumption testing on 50 respondents. The sampling technique used was nonprobability sampling with the type of purposive sampling, namely a sampling technique with the consideration that the respondents were persons who were predicted to be obliged to pay zakat. The results of this research showed that te religiosity and transparency had significant and positive influences on the motivation of the State Civil Apparatur in paying professional zakat. This was evidenced by the significant score obtained which was smaller than 0,05 from each variable.

**Keywords:** Religiosity; Transparency; Motivation; Professional Zakat

### ABSTRAK

Religiusitas merupakan faktor yang ada pada diri individu dan setiap orang memiliki pemahaman yang berbeda dalam menjalankan dan mengimplementasikan ajaran agamanya. Transparansi bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat bahwa masyarakat berhak mengetahui informasi keuangan yang dibuktikan secara jujur dan terbuka. Seseorang yang mengeluarkan zakatnya berarti telah membersihkan diri, jiwa dan hartanya. Maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas dan transparansi merupakan faktor penting dalam menentukan kesadaran muzakki terhadap motivasi membayar zakat pada lembaga pengelola zakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan transparansi terhadap motivasi Aparatur Sipil Negara dalam membayar zakat profesi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Lombok Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik terhadap 50 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan jenis purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan bahwa responden merupakan orang-orang yang diprediksi wajib membayar zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi Aparatur Sipil Negara dalam membayar zakat profesi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 untuk masing-masing variabel.

**Kata Kunci:** Religiusitas; Transparansi; Motivasi; Zakat Profesi

This is an open access article under the [CC - BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang memiliki populasi muslim paling besar di dunia tentunya memiliki potensi besar dalam pengembangan zakat (Safitri et al., 2024). Berdasarkan laporan Indonesia Zakat Outlook (2004) kinerja pengumpulan zakat nasional memiliki tren yang positif setiap tahunnya (Nasution & Alhari, 2020). Pada tahun 2022 lalu, pengumpulan zakat berhasil mencapai angka Rp. 22.475 triliun, didukung dengan performa zakat yang terus membaik disertai kesadaran masyarakat yang semakin meningkat dalam membayar melalui lembaga zakat resmi. Pada tahun 2023 semester I mencapai Rp.33,00 triliun (Zainal et al., 2021).

Data awal hasil penyerapan informasi di lingkup Sekretariat Daerah Kabupaten Lombok Timur, ada ASN yang tidak mengetahui sistem kebijakan pengumpulan dan pengelolaan zakat profesi. Sehingga hal ini menyebabkan ASN hanya pasrah menerima potongan gaji untuk zakat profesi sebagai perintah dari Peraturan Daerah, bukan karna kewajiban dalam membayar zakat profesi (Iman et al., 2020). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah ASN di Kabupaten Lombok Timur mencapai angka 9.023 jiwa pada tahun 2023. Dari jumlah ASN yang tercatat dapat terlihat jika seluruh dana terhimpun dan tersalurkan maka sangat berpengaruh besar potensi zakat profesi dari pendapatan ASN tersebut. Dari jumlah ASN yang tercatat dapat terlihat jika seluruh dana terhimpun dan tersalurkan maka sangat berpengaruh besar potensi zakat profesi dari pendapatan ASN tersebut (Wahab & Rahman, 2021).

Pengungkapan laporan keuangan harus diungkapkan secara jelas dan transparan sehingga penggunaannya tidak diragukan lagi sesuai dengan konsep akuntansi serta pelaksanaan dalam metode pencatatan harus dijaga dengan tetap konsisten dan tidak dapat berubah sewaktu-waktu (Khoirunnisa Ritonga et al., 2024). Transparansi pelaporan keuangan sangat penting bagi kebutuhan muzakki ketika memutuskan untuk membayar zakat ke Badan Amil Zakat Nasional terkait (Desiana et al., 2022). Faktor lain yang mempengaruhi muzakki terhadap kesadaran membayar zakat yaitu religiusitas. Dorongan beragama membuat individu untuk melakukan aktivitas keagamaan termasuk membayar zakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas dan transparansi merupakan faktor penting dalam menentukan kesadaran muzakki terhadap motivasi membayar zakat di lembaga pengelola zakat (Fatoni & Fakhruddin, 2023).

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka penelitian ini dilakukan dengan judul "Pengaruh Religiusitas dan Transparansi Laporan terhadap Motivasi ASN dalam Membayar Zakat Profesi di Sekretariat Daerah Kabupaten Lombok Timur". dengan mengambil sampel para ASN di Sekretariat Daerah Kabupaten Lombok Timur.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan transparansi terhadap motivasi ASN dalam membayar zakat profesi di Sekretariat Daerah Kabupaten Lombok Timur. Menurut Mahjuddin di dalam bukunya, mengatakan bahwa yang dimaksud dengan zakat profesi adalah suatu pekerjaan tetap dengan keahlian tertentu yang dimiliki seseorang yang dapat menghasilkan gaji, baik itu honor, upah atau imbalan. Zakat profesi merupakan zakat harta yang dikeluarkan seseorang dari pekerjaan mereka baik itu seorang dokter, guru, dosen atau pegawai pemerintah (Br Ginting et al., 2020). Hukum zakat profesi juga termaktub dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011. Undang-undang tersebut merupakan bentuk tertinggi yang mengatur ketentuan pengelolaan zakat Indonesia. Adapun poin-poin penting yang menjadi materi Undang-Undang tersebut yaitu keberadaan zakat profesi yang termuat dalam pasal 4 ayat (2) bagian (h) (Kunhibava et al., 2021).

Anshari membedakan antara istilah religi atau agama dengan religiusitas (Adiwijaya et al., 2024). Jika agama menunjuk kepada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, maka religiusitas menunjuk pada aspek religi yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati (Kunhibava et al., 2021). Setiap individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda-beda. Secara umum, terdapat dua macam faktor yang mempengaruhi hal tersebut, yakni faktor internal dan faktor eksternal (Darmawan, 2023). Faktor internal ialah adanya pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak untuk memenuhi kebutuhan rasa kasih sayang, rasa aman, harga diri dan kebutuhan yang timbul dari ancaman kematian. Sedangkan faktor eksternal yang dimaksud seperti pendidikan formal, tradisi sosial keagamaan, pendidikan agama dalam keluarga, serta tekanan lingkungan sosial pada kehidupan individu (Zainal et al., 2021).

Transparansi bertujuan untuk memberikan informasi mengenai keuangan kepada masyarakat bahwasanya masyarakat berhak untuk mengetahui informasi keuangan secara terbuka dan jujur, informasi keuangan juga

diberikan secara terperinci, menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah atas pengelolaan sumber daya (Reza Oktavia et al., 2024). Dalam hal ini jika dikaitkan dengan zakat, transparansi merupakan kemampuan badan amil zakat tentang tata kelola kepada masyarakat termasuk pihak yang terhubung kepada muzakki dan musahiq, oleh karena itu dapat memperoleh kontrol yang baik terhadap pelaksanaan pengelolaan zakat (Sandy & Sumaryanto, 2023).

Maslow mengemukakan bahwa pada dasarnya semua orang termotivasi karena adanya kebutuhan yang tidak terpenuhi berdasarkan kadar kepentingannya dari urutan yang paling rendah hingga ke urutan paling tinggi (Munawar et al., 2022). Feldmen menyatakan motivasi adalah energy dalam diri seseorang yang ditandai oleh feeling dan didahului oleh tanggapan terhadap tujuan (Syauqi et al., 2022). Motivasi membayar zakat dapat diartikan sebagai kekuatan (energy) seseorang dengan penuh kesadaran untuk mengeluarkan kekayaan wajib zakatnya yang dilandasi oleh motivasi keimanan, motivasi ketaqwaan dan motivasi kesyukuran kepada Allah SWT.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif (Sugyono, 2018). Dalam penelitian ini populasinya adalah Muzakki Sekretariat Kabupaten Lombok Timur tahun 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan jenis purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan bahwa responden adalah orang yang diperkirakan sebagai wajib zakat. Penelitian ini menggunakan skala likert agar data kualitatif dapat dikuantitatifkan. Skala ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. [8] Jawaban dari variable instrument yang menggunakan skala likert terdiri dari lima tingkat, yaitu sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), cukup setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangat tidak setuju (skor 1) (Jasso, 2018).

Tempat penelitian dilakukan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Lombok Timur. penelitian ini menggunakan dua jenis variable penelitian yakni variable bebas dan variable terikat. Variabel independent (X) pada penelitian ini adalah Religiusitas dan Transparansi sedangkan variable dependent (Y) pada penelitian ini adalah Motivasi ASN dalam membayar zakat profesi di Sekretariat Daerah Kabupaten Lombok Timur. Sebelum melakukan pengujian, hasil kuesioner dari responden terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Validitas maupun reliabilitas keduanya merupakan ukuran yang menunjukkan sejauhmana kualitas intrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti (Hering, 2021). Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linier Berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS dimana didapatkan semua kuesioner Valid dengan nilai r hitung dari semua variabel pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikan lebih kecil dari 0,05, dan Reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha terbesar sebesar 0,891 lebih besar dari 0,60.

Terdapat tiga pengujian pada uji asumsi klasik yakni Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas dan Uji Heterokedastisitas yang dilakukan menggunakan SPSS. Uji Normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,084 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji Multikolonieritas didapatkan nilai tolerance dari semua variable independen sebesar 0,998 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,002 < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolonieritas dalam model regresi. Uji Heterokedastisitas didapatkan bahwa seluruh variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari yakni sebesar 0,178 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variable dalam model regresi ini tidak mengalami heterokedastisitas. Hasil pengolahan data pada pengujian regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	-7.273	3.803		-1.912	.062
	Religiusitas	.652	.051	.856	12.699	.000
	Transparansi	.393	.097	.274	4.064	.000
a. Dependent Variable: Motivasi						

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel lima belas diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -7,273 + 0,652X_1 + 0,393X_2$$

Keterangan : Y : Motivasi ASN dalam membayar zakat profesi; X<sub>1</sub> : Religiusitas; X<sub>2</sub> : Transparansi; a : Konstanta; b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta sebesar -7,273 (Y) yang menunjukkan religiusitas dan transparansi adalah 0. Maka, semakin rendah nilai Religiusitas (X<sub>1</sub>) dan Transparansi (X<sub>2</sub>) maka motivasi ASN dalam membayar zakat profesi semakin menurun; (2) Nilai religiusitas (X<sub>1</sub>) adalah 0,652 yang merupakan nilai positif. Menunjukkan jika terjadi kenaikan religiusitas sebesar 1 nilai. Oleh karena itu, motivasi ASN dalam membayar zakat profesi (Y) akan meningkat sebesar 0,652 dengan asumsi variable yang lain tetap; (3) Nilai transparansi (X<sub>2</sub>) adalah 0,393 yang merupakan nilai positif. Menunjukkan jika terjadi kenaikan transparansi sebesar 1 nilai. Dengan demikian, motivasi ASN dalam membayar zakat profesi (Y) akan meningkat sebesar 0,393 dengan asumsi variable yang lain tetap.

Pengujian terakhir yang dilakukan adalah pengujian hipotesis dimana uji ini dilakukan dengan tiga pengujian yang mana pengujian pertama adalah uji determinasi koefisien yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Uji Determinasi Koefisien (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 <sup>a</sup>	.787	.778	2.07723
a. Predictors: (Constant), Transparansi, Religiusitas				

Nilai R square didapatkan sebesar 0,787. Artinya motivasi ASN dalam membayar zakat (Y) sebesar 78,7% yang dapat dijelaskan oleh variable independen religiusitas dan transparansi.

Pengujian kedua dilakukan uji parsial. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t ialah membandingkan nilai t dan nilai signifikansi koefisien regresi pada sig. 0,05 n = jumlah sampel, k = jumlah variable independen, df = n - k - 1 (50 - 2 - 1) = 47, maka diperoleh nilai t<sub>tabel</sub> = 2,01174. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

**Tabel 3.** Uji Parsial (T)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.273	3.803		-1.912	.062
Religiusitas	.652	.051	.856	12.699	.000
Transparansi	.393	.097	.274	4.064	.000
a. Dependent Variable: Motivasi					

Pengujian ketiga dilakukan uji simultan, Dasar pengambilan keputusan dalam uji F ialah membandingkan nilai F dan nilai signifikansi koefisien regresi pada sig. 0,05 n = jumlah sampel, k = jumlah variable independen,  $F_{tabel} = k; n - k (2; 50 - 1) = df-2$  ke 49, maka diperoleh nilai  $F_{tabel} = 3,19$ . Hal ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	749.200		374.600	86.816	.000 <sup>b</sup>
Residual	202.800	7	4.315		
Total	952.000	9			
a. Dependent Variable: Motivasi					
b. Predictors: (Constant), Transparansi, Religiusitas					

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variable X1 dan X2 adalah  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau sebesar  $86,816 > 3,19$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Religiusitas (X1) dan Transparansi (X2) terhadap Motivasi ASN dalam membayar zakat profesi (Y) secara signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dari hasil analisis kuisioner didapatkan bahwa variable Religiusitas berpengaruh terhadap Motivasi ASN dalam membayar zakat profesi. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang memiliki nilai thitung sebesar 12,699 dimana lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2,01174 dengan nilai signifikansi 0 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H1 diterima yang berarti Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Motivasi ASN dalam membayar zakat profesi di Sekretariat Daerah Kabupaten Lombok Timur.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dari hasil analisis kuisioner didapatkan bahwa variable Transparansi berpengaruh terhadap Motivasi ASN dalam membayar zakat profesi. Hal ini terlihat dari hasil pengujian uji t yang membuktikan bahwa transparansi memiliki nilai signifikansi thitung sebesar 4,064 dimana lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2,01174 dengan nilai signifikansi  $0 < 0,05$ . Dengan demikian H2 dapat diterima yang artinya variable transparansi berpengaruh signifikan terhadap motivasi ASN dalam membayar zakat profesi di Sekretariat Daerah Kabupaten Lombok Timur.

## KESIMPULAN

Dalam hasil dan pembahasan penelitian mengenai Pengaruh Religiusitas dan Transparansi terhadap Motivasi ASN dalam membayar zakat profesi di Sekretariat Daerah Kabupaten Lombok Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Variabel Religiusitas ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi ASN dalam membayar zakat profesi di Sekretariat Daerah Kabupaten Lombok Timur. Digambarkan dari perolehan nilai hasil uji t yang memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,699 dimana lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,01174 dengan nilai signifikansi 0 lebih kecil dari 0,05. Artinya, religiusitas mempengaruhi motivasi ASN dalam membayar zakat profesi; (2) Variabel Transparansi Laporan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi ASN dalam membayar zakat profesi di Sekretariat Daerah Kabupaten Lombok Timur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil uji t yang memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,064 dimana lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,01174 dengan nilai signifikansi  $0 < 0,05$ . Artinya transparansi laporan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Motivasi ASN dalam membayar zakat profesi.

### Daftar Pustaka

- Adiwijaya, Z. A., Pratiwi, A. D., & Rosalina, R. (2024). Muzakki's Trust In Zakat Payment: The Role Of Zakat Literacy, Transparency, Accountability, And Religiosity. *Jas (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 8(2), 364–388. <https://doi.org/10.46367/Jas.V8i2.2129>
- Br Ginting, S. W., Astuty, W., & Irfan. (2020). Pemahaman Akuntansi Zakat Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Pelaku Ukm Muslim. *Jurnal At-Tabayyun*, 3(1), 105–124. <https://doi.org/10.62214/Jat.V3i1.46>
- Darmawan, J. (2023). Pengaruh Keimanan, Pengetahuan, Akuntabilitas, Dan Transparansi Terhadap Motivasi Muzakki Membayar Zakat : Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Kota Bandar Lampung. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 95–102. <https://doi.org/10.35912/Bukhori.V2i2.1976>
- Desiana, R., Amri, K., & Maulida Yani, N. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zis (Studi Di Baitul Mal Sigli). *Jeksyah (Islamic Economics Journal)*, 2(02), 79–89. <https://doi.org/10.54045/Jeksyah.V2i02.72>
- Fatoni, A., & Fakhruddin, M. (2023). Penerapan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Dan Unit Pengelola Zakat Baznas Provinsi Banten). *Syi' Ar Iqtishadi : Journal Of Islamic Economics, Finance And Banking*, 7(1), 95. <https://doi.org/10.35448/Jiec.V7i1.20484>
- Hering, T. (2021). Quantitative Methoden In Prävention Und Gesundheitsförderung. In *Forschungsmethoden In Der Gesundheitsförderung Und Prävention* (Pp. 139–170). Springer Fachmedien Wiesbaden. [https://doi.org/10.1007/978-3-658-31434-7\\_6](https://doi.org/10.1007/978-3-658-31434-7_6)
- Iman, N., Al Faqih, H., Fajar, U., & Masitoh, M. (2020). Efektifitas Pengelolaan Zakat Produktif Di Baznas Kabupaten Kebumen Terhadap Perubahan Kesejahteraan Mustahik. *Labatila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.33507/Lab.V4i01>
- Jasso, G. (2018). Quantitative Methods. In *Core Concepts In Sociology* (Pp. 235–241). Wiley. <https://doi.org/10.1002/97811394260331.Ch66>
- Khoirunnisa Ritonga, Tuti Anggraini, & Arnida Wahyuni Lubis. (2024). -Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Kualitas Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqoh Terhadap Minat Masyarakat Berdonasi Di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(1), 243–252. <https://doi.org/10.30640/Digital.V3i1.2208>
- Kunhibava, S. , Muneeza, A. , & Nik Abdul Ghani, N. A. (2021). Zakat And Sustainable Development Goals: Shared Objectives. *Journal Of Islamic Accounting And Business Research*, 12(5), 691–706.
- Munawar, R., J. Nst, Y. S., & Ridwan, M. (2022). Analisa Pengaruh Transparansi, Kredibilitas, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Motivasi Membayar Zakat Dengan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderating Di Laz Nurul Hayat Medan. *El-Buhuth: Borneo Journal Of Islamic Studies*, 105–121. <https://doi.org/10.21093/El-Buhuth.V5i01.5635>
- Nasution, A. H., & Alhari, & M. I. (2020). Implementation Of Zakat Management System In Indonesia. *International Journal Of Zakat*, 5(1), 70–86.
- Reza Oktavia, Iwan Permana, & Liza Dzulhijjah. (2024). Analisis Hukum Islam Dan Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Terhadap Keabsahan Penggunaan Qris Sebagai Sarana Penghimpunan Dana Zakat. *Bandung Conference Series: Sharia Economic Law*, 4(2), 285–290. <https://doi.org/10.29313/Bcssel.V4i2.13144>
- Safitri, M. A., Muhammadun, M., Kaharuddin, K., Suarning, S., & Bahri, S, A. (2024). Analisis Motivasi Asn Dalam Membayar Zakat Profesi Pada Lingkup Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Wajo. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal Of Economics And Business*, 4(3), 1095–1106. <https://doi.org/10.54373/Ifijeb.V4i3.1534>

- Sandy, U. A., & Sumaryanto. (2023). Pentingnya Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Dana Zakat Infaq Dan Shadaqoh Terhadap Kepercayaan Pembayar Zakat, Infaq, Shadaqoh Di Lazismu Diy. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1059–1064. <https://doi.org/10.37034/InfEb.V5i3.618>
- Sugyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Syauqi, M., Anshori, M., & Mawardi, I. (2022). Motivation To Paying Zakat: The Role Of Religiosity, Zakat Literacy, And Government Regulations. *Al-Uqud: Journal Of Islamic Economics*, 6(2), 276–294. <https://doi.org/10.26740/Aluqud.V6n2.P276-294>
- Wahab, N. A. , & Rahman, A. (2021). Efficiency Of Zakat Institutions In Malaysia: An Application Of Data Envelopment Analysis. *Journal Of Islamic Accounting And Business Research*, 12(1), 1–19.
- Zainal, H., Abu Bakar, A. , & Saad, R. (2021). Zakat Collection And Distribution: A Comparative Study Between Selangor And Penang. *International Journal Of Zakat And Islamic Philanthropy*, 4(1), 13–24.